

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa skripsi ini, baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perikanan.

Tanggal Ujian :

31 Juli 2015


Menyetujui,

Panitia Penguji,


Ketua


Dr. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si.
NIP. 19600912 198603 2 00 1

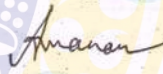
Sekretaris


Ir. Sudarno, M.Kes.
NIP. 19550713 198601 1 001

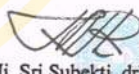
Pembimbing 1


Dr. Ir. Kismiyati, M.Si.
NIP. 19590808 198603 2 00 2

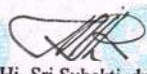
Anggota


Abdul Manan, S.Pi., M.Si.
NIP. 19800517 200312 1 004

Pembimbing 2


Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA.
NIP. 19520517 197803 2 001

Mengetahui,
Surabaya, 12 Mei 2014
Fakultas Perikanan Dan Kelautan
Universitas Airlangga
Dekan,


Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA.
NIP. 19520517 197803 2 001

RINGKASAN

Dimas Pungki Rahardian. Prevalensi *Argulus japonicus* yang Menyerang Ikan Guppy (*Poecilia reticulata*), Ikan Black Molly (*Poecilia sphenops*) dan Ikan Platy (*Xiphophorus maculatus*) di Pasar Ikan Hias Gunung Sari Surabaya. Dosen Pembimbing I Dr. Ir. Kismiyati, M.Si. dan Dosen Pembimbing II Prof. Dr. Hj. Sri Subekti B.S. DEA., Drh.

Ikan hias air tawar merupakan salah satu usaha agribisnis dengan prospek yang cerah, karena potensi pasarnya masih sangat terbuka, baik pasar domestik, regional maupun internasional. Beberapa jenis ikan dari famili Poeciliidae yang meliputi ikan guppy (*Poecilia reticulata*), ikan platy (*Xiphophorus maculatus*) dan ikan black molly (*Poecilia sphenops*) merupakan ikan hias yang populer di kawasan negara-negara Asia, termasuk Indonesia (Chong *et al.*, 2004). Masalah utama dalam usaha budidaya ikan di Indonesia hingga saat ini, salah satunya adalah penyakit. Salah satu penyebab penyakit pada ikan adalah karena adanya infestasi *Argulus japonicus* (Yusuf, 2009). Infestasi *Argulus japonicus*, dapat menyebabkan dampak negatif terhadap larva dan juvenil ikan. Menurut Prasetya dkk (2004) serangan parasit ini lebih sering mematikan pada ikan-ikan muda yang biasanya berukuran kecil karena belum berkembangnya sistem pertahanan tubuh.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka timbul permasalahan sebagai berikut: “Berapakah prevalensi *Argulus japonicus* yang menyerang ikan guppy (*Poecilia reticulata*), ikan black molly (*Poecilia sphenops*) dan ikan platy (*Xiphophorus maculatus*) di pasar ikan hias Gunung Sari Surabaya?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi *Argulus japonicus* yang menyerang ikan guppy (*Poecilia reticulata*), ikan black molly (*Poecilia sphenops*) dan ikan platy (*Xiphophorus maculatus*) di pasar ikan hias Gunung Sari Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah cara untuk mengumpulkan informasi dari sebagian populasi yang dianggap mewakili populasi tertentu. Metode ini bertitik tolak pada konsep, hipotesis dan teori yang sudah mapan sehingga tidak akan memunculkan teori yang baru. Penelitian survei memiliki sifat verifikasi atau pengecekan terhadap teori yang sudah ada (Mantra, 2001).

Data hasil pemeriksaan prevalensi *Argulus japonicus* yang menyerang ikan guppy, ikan black molly dan ikan platy yang didapat dari pasar ikan hias Gunung Sari Surabaya adalah: Dari total sampel yang terdiri dari masing - masing 50 ekor didapatkan total ikan guppy yang positif terserang sebanyak 3 ekor dengan tingkat prevalensi 6%, ikan black molly memiliki tingkat prevalensi sebesar 12% dengan total 6 ekor dan untuk ikan platy dari total sampel yang terserang yaitu 1 ekor dan memiliki tingkat prevalensi terendah yaitu 2%.

SUMMARY

Dimas Pungki Rahardian. Prevalence of *Argulus japonicus* which Attacking Guppy (*Poecilia reticulata*), Black Molly (*Poecilia sphenops*) and Platy (*Xiphophorus maculatus*) in Ornamental Fish Market Gunung Sari Surabaya. Primary Academic Advisor Dr. Ir. Kismiyati, M.Si. and Secondary Academic Advisor Prof. Dr. Hj. Sri Subekti B.S. DEA., Drh.

Freshwater ornamental fish is one of the agribusiness with bright prospects, because the market is still potentially very open in domestic, regional and international trading. Several types of the Poeciliidae's family that includes guppies (*Poecilia reticulata*), platy (*Xiphophorus maculatus*) and black molly (*Poecilia sphenops*) are popular ornamental fish in Asian countries, including Indonesia (Chong *et al.*, 2004). The main problem in aquaculture in Indonesia until today is a disease. One cause of disease in fish is due to infestation *Argulus japonicus* (Yusuf, 2009). *Argulus japonicus* infestation, can cause negative impacts on larval and juvenile fish. According Prasetya et al (2004) The parasite attacks More often deadly in young fish are usually small because undeveloped body's defense system.

Based on this background, raised the question as follows: "What is the prevalence of *Argulus japonicus* were attacked guppies (*Poecilia reticulata*), black molly (*Poecilia sphenops*) and platy (*Xiphophorus maculatus*) in the ornamental fish market Gunung sari Surabaya ?". The purpose of this study was to determine the prevalence of *Argulus japonicus* were attacked guppies (*Poecilia reticulata*), black molly (*Poecilia sphenops*) and platy (*Xiphophorus maculatus*) in the ornamental fish market Gunung sari Surabaya.

The method used in this study is a survey method. Survey method is a way to gather information on the part of the population which is considered to represent a specific population. This method starts on concepts, hypotheses and theories that have been established so it will not bring a new theory. Survey research has properties verification or checking of existing theories (Mantra , 2001).

Data results of the prevalence of *Argulus japonicus* which attacking guppy fish ,black fish molly and platy fish obtained from the ornamental fish market Gunung Sari Surabaya is: Of the total sample of each - each 50 individuals obtained a total of guppies were positive for as many as three tails with a prevalence rate of 6 % , black molly fish has a prevalence rate of 12 % with a total of 6 tail and platy fish of the total sample were attacked , namely 1 tail and has the lowest prevalence rate of 2%.